

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke mengakibatkan kehilangan fungsi otak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke otak yang terjadi secara mendadak progresif dan cepat (Hinkle & Cheever, 2014). Stroke merupakan sindrom klinis yang awalnya timbul mendadak, progresif cepat, yang berlangsung selama 24 jam atau lebih yang di sebabkan oleh gangguan perdarahan otak (Widyanto & Cecep, 2013). Tanda dan gejala stroke yang timbul biasanya terjadi kelumpuhan anggota gerak badan, gangguan sensibilitas pada salah satu gerak badan, perubahan mendadak status mental, bicara tidak lancar, bicara pelo atau cedal (Rendy & Margareth, 2012).

Berdasarkan data dari WHO, secara global lebih dari 15 juta orang menderita stroke dimana 6 juta orang mengalami kecacatan dan kematian pada pasien stroke. Di Amerika Serikat prevalensi stroke 6,4 juta, sekitar 795.000 orang baru mengalami stroke dan 185.000 orang dengan stroke berulang (Heriyanto & Anna, 2015). Di Indonesia tahun 2013, terdapat 15% orang yang menderita stroke mengalami kematian dan terdapat 65% orang mengalami kecacatan. Berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan terdapat 12,1 per 1.000 penderita stroke (Kemenkes, 2013). Di Sulawesi Utara jumlah penderita stroke pada sebanyak 2.780 (2,01%) dari 138.112 total penderita stroke rawat inap. Dari 2.700 penderita yang akut terdapat 545 (19,6%) dengan menderita stroke

akut yang fatal. Di instalasi Rehabilitasi Medikal BLU RSUP Prof. Dr. D. Kandou Manado untuk kasus stroke terdapat sebanyak 468 pasien dari jumlah pasien baru sebesar 1.673 yang mencakup 27,9% dari seluruh kasus stroke yang ada (Susanto, Leonard, & Angliadi, 2016). Di Sumatera Selatan sendiri terdapat sekitar 5.2% dan 7.8% berdasarkan karakteristik umur >30 tahun, dan sering terjadi peningkatan stroke tertinggi pada umur ≥ 75 tahun yaitu sekitar 43.1% dan 67%. prevalensi stroke yang terbanyak berada di kota Palembang dengan jumlah 30.15%, kemudian disusul dengan wilayah OKI sebanyak 13.61% dan prevalensi yang terendah berada di kota Muara Enim sebanyak 0.08% dari seluruh kasus yang ada. Maka diperlukan penatalaksanaan yang tepat pada pasien stroke (Dinas Kesehatan Provinsi SumSel, 2014).

Penatalaksanaan pasien stroke secara umum yaitu memberikan posisi kepala dan badan atas 20-30 derajat, posisi lateral dikubitus bila disertai muntah, bebaskan jalan nafas dan usahakan ventilasi adekuat, mobilisasi dan rehabilitasi dini jika tidak ada kontra indikasi (Wijaya & Putri, 2013). Salah satu penatalaksanaan pasien stroke, dengan memberikan latihan rentang gerak/*Range Of Motion* (ROM) yaitu mobilisasi sedini mungkin pada pasien stroke bila kondisi klinis neurologi dan hemodinamika stabil. Pada pasien stroke dapat ditanggulangi dengan memberikan posisi tidur yang benar dan tepat, mencegah abduksi bahu, mengubah posisi setiap 2 jam sekali, dan memberikan terapi latihan rentang gerak/*Range Of Motion* (ROM) secara rutin (Rendy & Margareth, 2012).

Melakukan *Range Of Motion* (ROM) dapat mencegah terjadinya kontraktur, atrofi otot, meningkatkan peredaran darah ke daerah ekstremitas, mengurangi kelumpuhan vaskuler dan dapat memberikan kenyamanan pada pasien (Fajriyah, 2014). Pada pasien stroke yang melakukan latihan rentang gerak/*Range Of Motion* (ROM) didapatkan 25-50% mendapatkan tingkat kemandirian kembali tetapi masih membutuhkan perawatan yang ekstensif (Wildani, Rosdiana, & Wirastuti, 2010).

Berdasarkan penelitian terkait didapatkan hasil penelitian dari 77 sampel, terdapat 25 responden 32,5% berumur 40-55 tahun, 52 responden 67,5% pada pasien yang berumur > 55 tahun, pada jenis kelamin laki-laki terdapat 51,9% dari 40 responden dan perempuan terdapat 48,1% dari 37 responden pasien stroke (Hamra, Sihombing, & Sofyan, 2012).

Berdasarkan data dan teori yang diuraikan pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Efektivitas *Range Of Motion* (ROM) Pada Pasien Stroke Di RS.RK Charitas Palembang 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Gambaran efektivitas *Range Of Motion* (ROM) Pada Pasien Stroke Di RS.RK Charitas Palembang 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Gambaran Efektivitas *Range Of Motion* (ROM) Pada Pasien Stroke Di RS.RK. Charitas Palembang 2017.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pendidikan pada pasien stroke di RS.RK Charitas Palembang 2017.

b. Diketahui distribusi frekuensi usia pada pasien stroke di RS.RK Charitas Palembang 2017.

c. Diketahui distribusi frekuensi lama sakit pada pasien stroke di RS.RK Charitas Palembang 2017.

d. Diketahui distribusi frekuensi kekuatan otot ekstremitas kanan dan kiri sebelum dilakukan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien stroke di RS.RK Charitas Palembang 2017.

e. Diketahui distribusi frekuensi kekuatan otot ekstremitas kanan dan kiri sesudah dilakukan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien stroke di RS.RK Charitas Palembang 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RS.RK Charitas Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Gambaran efektivitas *Range Of Motion* (ROM) pada pasien stroke,

sehingga diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi tentang penelitian *Range Of Motion* (ROM) pada pasien stroke.

2. Bagi Universitas Musi Charitas Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi untuk mahasiswa/i mengenal *Range Of Motion* (ROM) pasien stroke, dan terutama untuk mengembangkan wawasan mahasiswa/i dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

3. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan, pasien dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi *Range Of Motion* (ROM) pasien stroke, dan diharapkan pasien mampu meningkatkan *Range Of Motion* (ROM) dalam mempercepat proses pemulihan pasien stroke.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti, terutama tentang *Range Of Motion* (ROM) pada pasien stroke, Serta untuk melatih cara berfikir dan mengasah daya analisa peneliti dalam membuat penelitian.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar hasil dan penelitian ini nantinya bisa menjadi pedoman dan menginspirasi peneliti selanjutnya sehingga dapat mengetahui lebih dalam mengenai gambaran efektivitas *Range Of Motion* (ROM) pasien stroke.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan ruang lingkup Keperawatan Medikal Bedah dengan tujuan penelitian untuk mengetahui “Gambaran efektifitas *Range Of Motion* (ROM) Pada Pasien Stroke Di RS. RK. Charitas Palembang”. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Mei-15 Mei 2017. Dengan desain penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian Deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Acidental Sampling*.

Penelitian Terkait

Penelitian terkait dalam pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.

NO	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fajriyah, Nuniek Nizmah, (2014).	Gambaran pengetahuan pasien stroke tentang ROM (<i>Range Of Motion</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif 2. Analisa data menggunakan analisis data univariat. 3. Populasi penelitian ini adalah semua pasien stroke 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan <i>propability</i> dan <i>non ferbality sampling</i>. 2. Populasi penelitian ini semua pasien stroke selama 1 priode tahun 2013 di RSI PKU Muhammadiyah pekalongan.
2.	Semat, Giovanni, Kembuan, Mieka, Karema, Winifret, (2016).	Gambaran pengetahuan stroke pada penderita dan keluarga di RSUP. Dr. R.D. Kandou Manado.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif 2. Populasi penelitian ini adalah semua pasien stroke baik pria maupun wanita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan metode porpositive sampling 2. Responden penelitian ini mencakup semua keluarga yang terkena stroke baik pria atau wanita.
3.	Maimurahman, Havid dan Fitria, Cemy Nur, (2012).	Keefektifan <i>Range Of Motion</i> (ROM) terhadap kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. 2. Populasi penelitian ini semua pasien stroke. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data menggunakan <i>non probability</i> dengan metode <i>accidental sampling</i>. 2. Analisa data diukur dengan <i>uji wilcoxon</i>.